

PENDAMPINGAN PEMBERANTASAN BUTA HURUF AKSARA ARAB DALAM AL QUR'AN PADA ANAK MELALUI METODE QIROATI DI DESA CIKLAPA, KECAMATAN KEDUNGREJA, KABUPATEN CILACAP

Rakhmah Rizqi Nafisah^{*1}, Nada Yulfani Wulandari², Maghfir Akbar³, Siti Maryam Widji Astuti⁴,
Mohammad Habib⁵

*Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Sufyan Tsauri Majenang, Cilacap, 2023,
Indonesia*

**Penulis Korespondensi : yulnada01@gmail.com*

Abstrak

Metode qiro'ati adalah metode membaca Al-Qur'an secara langsung baik makhroj, huruf maupun tajwid, dibaca langsung tartil dan benar tanpa mengenalkan huruf, harakat dan tajwid terlebih dahulu (ejaan), guru hanya menjelaskan materi pelajaran (cara membaca) dan memberikan contoh membaca tartil dan benar. Metode pembacaan Al-Quran ini baru selesai pada tahun 1963 M oleh H. Dahlan Salim Zarkasyi yang terdiri dari 6 jilid. Buku ini merupakan hasil evaluasi dan pengembangan kaidah Bagdadiyah. Metode Qiroati ini secara umum bertujuan agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan pembelajaran metode qiro'ati pada anak di TPQ ArRohman bertujuan agar pengajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tuntunan agama islam sebagaimana yang dikehendaki Allah SWT dan Rasulullah SAW melalui wahyu-Nya dan risalah. Penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk mengetahui Proses Pendampingan Pembelajaran Metode Qiro'ati pada Anak TPQ ArRohman. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi metode qiro'ati, ceramah, dan tanya jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan pendampingan pembelajaran qiro'ati pada anak TPQ ArRohman adalah sebagai berikut: pertama, menambah wawasan dan pengetahuan para santri tentang ilmu tajwid dan metode qiro'ati. Kedua, menumbuhkan semangat peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan tajwidnya, dan ketiga, membantu pendidik dalam menerapkan metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ ArRohman.

Kata kunci: Qiro'ati, Al-Qur'an.

Abstract

The qiro'ati method is a method of reading the Al-Qur'an directly, both makhroj, letters and tajwid, read directly tartil and correctly without introducing the letters, harakat and tajwid first (spelling), the teacher only explains the subject matter (how to read) and give examples of reading tartil and correctly. This method of reading the Koran was only completed in 1963 AD by H. Dahlan Salim Zarkasyi, which consisted of 6 volumes. This book is the result of evaluating and developing the Bagdadiyah rules. This

Qiroati method, in general, aims to make students able to read the Qur'an properly and correctly according to the rules of tajwid. Community service activities through assisting the learning of the qiro'ati method for children at TPQ ArRohman aim to ensure that the teaching carried out can run well in accordance with the guidance of the Islamic religion as desired by Allah SWT and Rasulullah SAW through His revelations and treatises. The research that has been carried out aims to determine the Process of Learning Assistance of the Qiro'ati Method for TPQ ArRohman's Children. The approach used in this community service activity includes the qiro'ati method, lectures, and questions and answers. The results of this research show that community service activities carried out by assisting qiro'ati learning for TPQ ArRohman children are as follows: first, increasing the insight and knowledge of the students about the science of recitation and the qiro'ati method. Second, fostering the enthusiasm of students in improving their knowledge of recitation, and third, helping educators in applying the qiro'ati method in learning to read the Al-Qur'an at TPQ ArRohman.

Keywords: *Qiro'ati, Al-Qur'an.*

1. Pendahuluan

Indonesia mayoritas beragama Islam, namun masih banyak penduduk yang mayoritas beragama Islam akan tetapi masih belum memahami Makhoriul huruf hijaiyah dan ilmu tajwid dalam Al-Qur'an, yang merupakan sumber hukum umat Islam sendiri, mulai dari anak, anak bahkan orang tua. yang masih buta membaca Al-Qur'an Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia.

Buta aksara merupakan masalah yang sangat serius, sebab jika seseorang buta aksara atau tidak memiliki kemampuan membaca dan menulis akan kesulitan dalam kehidupan sehari-hari. Metode Pembelajaran Al-Quran pada anak memerlukan perhatian yang serius dari anak dapat membaca Al Quran dengan baik dan benar. Pengajaran Al-Qur'an merupakan salah satu landasan pendidikan Islam, agar anak tumbuh dengan karakter yang baik. Penerapan Metode Pendidikan yang ideal merupakan cara yang efektif untuk membangkitkan kembali motivasi siswa di sekolah dengan meningkatkan kesadaran diri pada setiap tahapan pembelajaran. Salah satu upaya memahami dan mempelajari Al-Qur'an dengan menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an adalah metode Qiroati. Metode Qiroati merupakan salah satu metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, metode ini lebih menekankan pada pendekatan keterampilan membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhoriul hurufnya ataupun bacaan tajwidnya, maka akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan bisa dikembangkan sesuai kondisi kemampuan anak Adapun tujuan dari

Metode Qiroati ini diharapkan dapat mempermudah sekaligus mempercepat cara belajar baca Al-quran Anak-anak.

Keberhasilan suatu program khususnya Pendidikan dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari pemilihan metode dan penggunaan metode itu sendiri. Banyak metode pengajaran pendidik Islam, karena dengan metode ini lalu banyak lembaga pendidikan Al-Quran seperti TPQ yang semuanya itu bertujuan untuk memberikan pengajaran terhadap anak-anak dalam membaca Al-Qur'an. Upaya memberikan pendampingan intens kepada anak untuk dapat membaca Al-Qur'an bukan sekedar menjadi tanggungjawab sebagai orang tua dan guru saja akan tetapi, mengajar Al Qur'an adalah sebuah kewajiban seluruh umat manusia..

Desa Ciklapa adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kedungreja, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah yang memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia maupun kelembagaan yang ditunjang sarana prasarana yang ada. Desa Ciklapa merupakan daerah dataran rendah yang berada pada 0 meter dari permukaan air laut, dengan memiliki luas wilayah 417,18 Ha dengan jumlah penduduk 12837 jiwa yang terdiri dari 6544 laki-laki dan 6293 perempuan. Dalam bidang pendidikan Desa Ciklapa terdapat Pendidikan Formal dan Pendidikan Non Formal.

Berdasarkan hasil observasi Desa Ciklapa masih banyak anak-anak usia 5 – 12 tahun yang dilakukan terdapat sejumlah anak yang belum mampu membaca al-Quran dengan baik dan benar, bahkan buta huruf Aksara Arab Al-Quran.. Berdasarkan permasalahan tersebut sebagai Kelompok X Mahasiswa KKN STAIS Majenang angkatan XIII sebagai bentuk program kegiatan pengabdian berbasis keprodian berupaya melakukan sebuah kegiatan dalam bentuk pendampingan kepada anak guna memberantas buta huruf aksara arab dalam al-Qur'an di Desa Ciklapa.

Hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak memiliki cukup waktu untuk mengajarkan anak dalam membaca Qur'an, Penggunaan Metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an yang merupakan metode lama. Belum adanya metode yang singkat (baru) dan efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an di Desa Ciklapa.

2. Metode

1) Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini diawali dengan analisis awal dengan cara melakukan observasi awal di lokasi pengabdian dan berdiskusi dengan Ustadz terkait kemampuan awal santri dan beberapa

kekurangan fasilitas yang ada. Hasil dari kegiatan observasi awal kemudian dirapatkan kembali untuk menemukan solusi atas masalah yang ditemukan pada saat observasi, terutama terkait jadwal pelaksanaan dan metode pengajaran yang digunakan.

A. Observasi

Observasi dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2023 untuk melihat kondisi lingkungan Desa Ciklapa untuk pengumpulan data anak usia 5 – 12 tahun yang belum mahir membaca huruf hijaiyah, Makhoriul Huruf, Tajwidul Huruf dalam Al Qur'an . Dalam Proses mengumpulkan data tentang anak usia 5 – 12 tahun yang belum mampu membaca dan menulis huruf hijaiyah, Makhoriul Huruf, Tajwidul Huruf. Kelompok X Mahasiswa KKN STAIS Majenang angkatan XIII sebagai bentuk program kegiatan pengabdian berbasis keprodian melakukan audiensi bersama Ustadz TPQ Arrohman dalam menganalisis kebutuhan paling mendesak untuk menangani masalah buta huruf aksara arab dalam Al- Qur'an.



Gambar 1 Observasi ke TPQ Arrohman Sosialisasi

Pada kegiatan ini, dilakukan wawancara bersama Ustadz TPQ Arrohman Desa Ciklapa Dusun Panebasan terkait dengan buta huruf aksara arab terhadap anak usia 5 – 12 tahun. Tujuan dilakukannya sosialisasi agar informasi kegiatan orang tua santri dan santri dapat tersampaikan ke seluruh warga dan siswa yang memerlukan pendampingan pemberantasan buta huruf aksara arab dalam Al - Qur'an pada anak melalui metode qiroati.



Gambar 2 Sosialisasi Pendampingan Pemberantasan Buta Huruf Aksara Arab

B. Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan dalam satu tahap setiap hari Senen sampai Rabu jadi dilaksanakan selama sepuluh kali pertemuan. Selama sepuluh kali pertemuan dilakukan pendampingan santri TPQ Arrohman. Dimana siswa diberikan pendampingan dengan menggunakan metode qiroati di dalam kelas. Terhadap anak usia 5 – 12 tahun yang masih mengalami masalah buta huruf aksara arab bertempat di TPQ Arrohman Desa Ciklapa Dusun Panebasan.



Gambar 3 Pendampingan Pemberantasan Buta Huruf Aksara Arab di TPQ Arrohman Desa

Ciklapa, Dusun Ciklapa

C. Monitoring dan Evaluasi

Bentuk monitoring yang dilakukan adalah memastikan seluruh Ustadz dan Ustadzah dan masyarakat mendukung terlaksananya kegiatan dengan terlibat langsung dalam Pendampingan Pemberantasan Buta Huruf Aksara Arab di TPQ Arrohman Desa Ciklapa, Dusun Panebasan. Hambatan dan kendala yang dihadapi di lapangan secepat mungkin didiskusikan dengan seluruh Ustadz dan Ustadzah untuk memperoleh solusi terbaik. Sementara itu, bentuk evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengumpulkan jumlah yang berusia 5 – 12 tahun yang belum mahir dalam membaca dan menulis huruf hijaiyah, Makhorijul Huruf, Tajwidul Huruf dalam Al Qur'an sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung.

2) Jadwal Pelaksanaan

Pendampingan pemberantasan buta huruf aksara arab di Desa Ciklapa, Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap dilaksanakan di satu tempat yaitu: Dusun panebasan untuk Kelompok anak-anak usia 4 – 12 Tahun, Waktu pelaksanaan kegiatan mulai dari tanggal 2 – 23 Agustus 2023.

3. Hasil dan Pembahasan Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam satu tahap setiap hari Senin sampai Rabu jadi dilaksanakan selama sepuluh kali pertemuan yang dilaksanakan di TPQ Arrohman Desa Ciklapa, Dusun Panebasan. Tiap pertemuan anak akan dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai jenjang umur, yang tiap kelompoknya akan di damping oleh masing-masing 1 orang pendamping. Di awal tahap pelaksanaan santri dan anak terlebih dahulu di tes kemampuan membaca dan menulis huruf hijaiyah, Makhorijul Huruf, Tajwidul Huruf dalam Al Qur'an. Hal ini dilakukan agar masing-masing pendamping dapat mengetahui kemampuan santri. Dan akhir tahap pelaksanaan, masing-masing santri di uji kembali kemampuan membacanya agar pendamping mengetahui perkembangan masing-masing santri. Adapun metode pendampingan dan yang dilakukan adalah :

a. Pendampingan Menulis

Pada kegiatan ini, santri yang usianya 5 – 12 tahun dibimbing untuk menulis huruf hijaiyah, Makhorijul Huruf, Tajwidul Huruf. Selama kegiatan berlangsung, santri sangat antusias karena proses pembelajaran dilakukan dengan cara tidak terlalu menekankan anak sehingga proses

pendampingan terasa santai.

b. Pendampingan Membaca

Pada kegiatan ini, pendamping mengajari santri membaca dengan menggunakan IQRO terlebih dahulu lalu setelah lancar membaca Al Qur'an yang sudah disiapkan oleh masing – masing santri selama Santri dibimbing agar lebih mahir an faseh lagi dalam membaca huruf hijaiyah, Makhorijul Huruf, Tajwidul Huruf . Proses pembelajaran ini dilakukan sambil bernyanyi lagu-lagu tentang huruf hijaiyah, Makhorijul Huruf, Tajwidul Huruf agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar.

4. Simpulan

Kegiatan pengabdian berjudul “Pendampingan Pemberantasan Buta Huruf Aksara Arab Dalam Al Qur'an Pada Anak Melalui Metode Qiroati di Desa Ciklapa, Kecamatan Kedungreja, Kabupaten Cilacap” telah dilaksanakan di Posko KKN STAIAS 2023 Desa Ciklapa serta TPQ Arrohman Panebasan Ciklapa. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu turunan dari program kerja KKN Kelompok X Ciklapa yang merupakan realisasi dari kerja sama antara Desa Ciklapa dengan STAIS Majenang dan dari kegiatan yang telah dilakukan didapatkan peningkatan dalam pemahaman Bacaan Al Qur'an. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan hasil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan salah satu kewajiban STAIS sebagai perguruan tinggi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada atau sedang dihadapi oleh masyarakat luas. Dalam membaca huruf hijaiyah, siswa sudah mampu membaca, namun belum dapat melafalkan sesuai dengan makhorijul huruf. Kegiatan dilakukan dengan mengumpulkan jumlah yang berusia 5 – 12 tahun yang belum mahir dalam membaca dan menulis huruf hijaiyah, Makhorijul Huruf, Tajwidul Huruf dalam Al Qur'an sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung.

5. Daftar Pustaka

- Riski Al Faisal dkk, 2020, Kontribusi Majelis Ta'lim Daarul Ta'allumil Qur'an(Dtq) Sumber, Kemantren, Cirebon Dalam Mencegah Buta Huruf Al-Qur'an Di Usia Dini, Cirebon, Jurnal Al-Naqdu Kajian Keislaman Vol.1/ No.2.
- Farida, E., Lestari, H., & Ismail, Z. (2021). Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus di SDIT Insantama Leuwiliang. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(1).